

## Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Ekonomi

Divany Faradiah  
Alumni Prodi Ilmu Administrasi Negara FISIP UISU

eMail: [divanyaaa112@gmail.com](mailto:divanyaaa112@gmail.com)

### Abstrak

*Program Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan program kegiatan usaha yang mampu memperluas dan meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan bisa memperluas lapangan pekerjaan, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana implementasi program pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi yaitu UMKM. Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan tipe deskriptif. Teknik penentuan informan dilakukan secara metode wawancara, observasi, dokumentasi, dan kepustakaan dalam mengumpulkan data untuk mengetahui bagaimana proses, hambatan, dan Implementasi Program Usaha Mikro Kecil Menengah di Kelurahan Pangkalan Mansyur sebenarnya masih memiliki kekurangan dan hambatan untuk memajukan taraf ekonomi masyarakatnya. Dari Peraturan Walikota Medan yang membahas Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Ekonomi belum sesuai dengan yang diterapkan di Pangkalan Mansyur. Hasil penelitian ini diketahui bahwa proses Implementasi Program Usaha Mikro Kecil Menengah di Kelurahan Pangkalan Mansyur, Kecamatan Medan Johor belum berjalan dengan baik, terlihat saat proses kegiatan awal, sosialisasi kepala koordinator, pencairan bantuan, dan keaslian atau pemukhtiran data. Hambatan yang dirasakan dan dihadapi selama pada pelaksanaan UMKM di lapangan, antara lain kurangnya informasi yang tersampaikan pada masyarakat sehingga banyak yang belum mengetahui adanya bantuan ini sehingga menyulitkan koordinator untuk meneruskan informasi tersebut kepada masyarakat.*

*Kata kunci: Implementasi, Program Usaha Mikro Kecil Menengah.*

### PENDAHULUAN

Dalam Implementasi program pemberdayaan masyarakat ditemukan bahwa dalam melaksanakan kebijakan Usaha Ekonomi Kelurahan, ada beberapa kelurahan yang tidak mampu mengembangkan usaha tersebut dikarenakan tidak menjalankan

sesuai dengan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan, yang terdapat proses kegiatan dalam

Program Pemberdayaan Kelurahan pada hakekatnya memiliki tiga dimensi, yaitu: Menciptakan manfaat sosial, melalui proyek-proyek padat karya untuk memenuhi kebutuhan hidup dan memperoleh keuntungan dari hasil usaha mereka. Usaha dalam pemberdayaan masyarakat setiap daerah berbeda-beda, karena memang masing-masing kelurahan memiliki ciri khas dan potensi yang berbeda.

Melalui program nasional pemerintah telah berhasil

memberdayakan kelompok-kelompok terpinggirkan sehingga menjadi lebih mandiri dan hidup lebih bermartabat, serta menikmati kualitas hidup yang lebih baik. Tujuan program ini adalah memperkuat kapasitas masyarakat Indonesia agar mampu mencapai dan memberdayakan kelompok-kelompok terpinggirkan untuk memperbaiki kondisi sosial-ekonomi mereka, membantu masyarakat mendapatkan keterampilan baru, akses informasi, akses layanan, membangun kepercayaan, serta menciptakan peluang baru untuk berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat secara luas.

Beberapa tahun belakangan ini sudah ada beberapa program pemberdayaan masyarakat di negara Indonesia, terutama di Kelurahan Pangkalan Mansyur sebagai contoh; PNPM Mandiri, BLT (Bantuan Langsung Tunai), kredit untuk usaha mikro, dan home industry (industri rumah). Kelurahan pangkalan mansyur juga mempunyai program pemberdayaan dibidang ekonomi yaitu; pelatihan 2021, desain grafis, sablon digital, membuat aksesoris atau kerajinan tangan, membuat ecobrick dan bimtek UMKM, pelatihan dan peningkatan kapasitas siskamling, gotong-royong, pojok UMKM penting untuk memajukan masyarakatnya seperti peraturan walikota medan nomor 37 tahun 2019 pasal 5 tentang rincian tugas dan fungsi kelurahan yaitu peyusunan bahan pembinaan kegiatan perekonomian sesuai dengan peraturan yang berlaku dan rencana kerja dalam rangka

peningkatan kehidupan perekonomian masyarakat.

Namun sulitnya program tersebut dijalankan saat ini dikarenakan kondisi Indonesia saat ini terutama di pangkalan mansyur. Desa/kelurahan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat mau tidak mau harus kreatif dalam menjawab hambatan dan tantangan pelaksanaan tersebut. Camat berwewenang untuk mengelola desa/kelurahannya secara mandiri salah satu caranya ialah lembaga ekonomi yang berada ditingkat desa/kelurahan.

Berdasarkan observasi awal yang diteliti oleh penulis dapat diketahui bahwa kurangnya antusias masyarakat karena cara berpikir masyarakat yang masih sangat sederhana terhadap program pemerintah yang menyangkut di bidang ekonomi. Kemudian tidak tepatnya sasaran dalam pembagian bantuan terhadap masyarakat yang tarif ekonominya cenderung menengah ke bawah. Begitu pentingnya program pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi hingga menjadi salah satu permasalahan di kelurahan. Rendahnya tingkat kepedulian kelurahan terhadap keadaan ekonomi masyarakat, banyak yang menganggap daerah kelurahan pangkalan mansyur merupakan pemukiman masyarakat elit sehingga dianggap taraf perekonomian masyarakatnya cukup baik. Sementara dilapangan tidak semua yang tinggal dipemukiman daerah kelurahan pangkalan mansyur memiliki tarif ekonomi yang baik, masih banyak masyarakat yang memerlukan bantuan

dari pemerintah. Pentingnya penyuluhan kepada masyarakat mengenai program tersebut dikarenakan selama ini masyarakat yang kurang paham alur penerimaan yang berdasarkan dari data dinas sosial. Banyak sekali terjadi kecurangan dalam penerimaan bantuan misalnya seperti masyarakat yang taraf ekonominya baik justru malah mendapatkan bantuan yang seharusnya itu tidak menjadi bagiannya.

Dalam program pemerintah ini membuat dampak yang cukup terlihat yakni kurang maksimalnya dalam mendata masyarakat yang kurang mampu untuk mendapatkan bantuan dari pemerintah.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan pada studi ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah. penelitian deskripsi secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang

hendak membuat gambaran atau mencoba mencandra suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat

Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.

Adapun Lokasi dalam penelitian ini adalah Kelurahan Pangkalan Mansyur, Kecamatan Medan Johor, Provinsi Sumatera Utara, dalam pemilihan informan kunci tergantung dari unit analisis yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi informan kuncinya adalah 2 (dua) orang pendamping pelaksana Program Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Pangkalan Mansyur, Kecamatan Medan Johor, yaitu Bapak Rivai Ramadhan Harahap, S.Si, M.A.P dan Ibu Siti Zahara, S.E

Informan utama adalah orang yang mengetahui secara teknis dan detail tentang masalah penelitian yang akan dipelajari. Informan utama dalam penelitian ini adalah 3 (tiga) orang masyarakat penerima layanan program pemberdayaan masyarakat (UMKM) yaitu ibu Lestari Rokiyan, ibu Refnalia Ambarwaty, dan bapak Parlomoan Hasibuan. Dan Kepala

Lingkungan I yaitu Bapak Nurman S Informan pendukung merupakan orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif. Informan tambahan terkadang memberikan informasi yang tidak diberikan oleh informan utama atau informan kunci. Informan tambahan dalam penelitian ini adalah Kepala Koordinator pelaksana Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Ekonomi yaitu, ibu Adriana Tarigan sesuai dengan karakteristik yang diperlukan.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Diketahui bahwa ada kekurangan dari Kantor Kelurahan Pangkalan Mansyur, data program pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi di kelurahan memiliki 10 program dan untuk program yang di jalankan di Pangkalan Mansyur hanya memiliki 6 program saja. Peneliti akan membahas dengan memakai teori Edward III, George dengan Teknik wawancara yang peneliti lakukan

Komunikasi dalam implementasi program pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi sudah berjalan cukup baik, namun masih adanya kekurangan komunikasi antar pusat pemerintah dengan pemerintah kelurahan dalam program pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi yang jelas terlihat karena belum lengkap seperti program di kelurahan pusat. sehingga masyarakat merasakan dampaknya seperti yang dikatakan oleh Bapak Rivai Ramadhana Harahap, S.Si, M.A.P pada selasa, 10 mei 2022 jam 10.00 wib :

*“Implementasi program tersebut dari sisi komunikasi secara pribadi saya itu sudah baik dan tersalurkan dengan benar dari kelurahan ke kapling maupun dari kepling ke masyarakat di lingkungannya masing-masing. Memang program kami hanya itu saja tidak selengkap dari pusat itu juga tahun 2021, kalua tahun 2022 ini hanya program pelatihan poskamling. Banyak juga kegiatan yang kami lakukan dari program ini terutama di bidang ekonomi UMKM, UKM, PKH, BLT dan implementasikan sesuai kebutuhan masyarakat yang memberikan dampak baik buat perekonomian sekitar“.*

Dalam mengkomunikasikan program pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi, maka dari pihak kelurahan pangkalan mansyur melakukan kegiatan sosialisasi tentang UMKM guna memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang penggunaan dana UMKM dalam mensejahterakan kehidupan masyarakat. Komunikasi dari kelurahan kepada kepling, masyarakat sudah baik, seperti yang disampaikan oleh Ibu Adriana Tarigan hari selasa, tanggal 10 mei 2022 pukul 14.00 wib:

*“Kegiatan yang dilakukan pihak kelurahan salah satunya adalah dilakukannya sosialisasi dikalangan masyarakat pada tahun 2021 sudah 5 kali kegiatan dilakukan dan pada tahun sudah 1 kali dilakukannya kegiatan tersebut dilakukan“.*

Sehubungan dengan sosialisasi yang dilakukan oleh pihak kelurahan pangkalan mansyur ternyata belum merata karena masih ada masyarakat yang tidak mendapatkan sosialisasi sehingga masyarakatnya tidak tahu tentang kapan harus daftar dan mendapatkan bantuan tersebut seperti yang disampaikan oleh Ibu Lia dalam wawancara pada hari Kamis 16 Juni 2022 pukul 14.00 WIB:

*“kami masih belum mendapatkan sosialisasi, mungkin sebagian sudah dapat sosialisasi yang dilakukan Pak Lurah. Belum ada pemberitahuan tentang bantuan UMKM ini juga jadi saya juga gak tau harus kapan daftar dan dapat bantuannya”.*

Program UMKM adalah program yang memberikan bantuan secara tunai kepada masyarakat yang dianggap taraf kehidupannya rendah maupun yang pantas menerimanya yang ingin membuat kegiatan agar menjadi pendapatan lingkungannya serta dirinya sendiri sehingga dapat meningkatkan taraf kehidupan masyarakatnya, namun didalam menjalankan bantuan UMKM ini harus dilakukan dengan adanya Sumber Daya, seperti yang dikatakan Ibu Adriana Tarigan ;

*“Program ini namanya UMKM ya nak, program ini sudah lama berjalan sejak 2021 dan bantuan dari ini berupa uang tunai kepada masyarakat yang dianggap kurang mampu maupun maaf yang memiliki usaha dan ada juga yang ingin meningkatkan usahanya. SDM di*

*lingkungan Pangkalan Mansyur ini sudah baik, tetapi kalau untuk beberapa program dari kelurahan pusat memang belum memadai, UMKM ini saja sudah banyak memerlukan SDM di kelurahan pangkalan mansyur ini dalam menjalankan program tersebut ya nak, seperti Pak Lurah, Bu Seklur, Kepala Koordinasi, Kepala Seksi dan juga para kepling yang ada”.*

Untuk mendapatkan BLT BPUM UMKM ini, calon penerima bantuan harus diusulkan oleh lembaga pengusul yang terdiri dari:

- 1) Dinas yang membidangi Koperasi dan UKM
- 2) Koperasi yang telah disahkan sebagai Badan Hukum
- 3) Kementerian/Lembaga
- 4) Perbankan dan perusahaan pembiayaan yang terdaftar di OJK

Melalui program bantuan berbasis UMKM yang mengutamakan para usaha kecil agar dapat mengembangkan usahanya ataupun yang mempunyai rencana untuk membuat usaha namun belum mampu untuk mewujudkannya dikarenakan sumber daya. Hal tersebut disampaikan oleh Lurah yaitu Rivai Ramadhana Harahap hari Jum'at tanggal 17 Juni 2022 jam 11.00 WIB:

*“Saya pernah menangani langsung terkait pelaksanaan UMKM ini, dan itu termasuk dari sisi masyarakatnya itu sendiri yang membuat data menjadi tidak sinkron ke pusat, saya beri contoh si Bapak A sebelum menerima bantuan dia memiliki usaha gorengan namun setelah*

menerima bantuan dia mengganti usaha menjual es segar dan adapun masyarakat yang sudah menerima bantuan namun tidak dipakai untuk usahanya. Sehingga sumber daya yang saya maksud adalah sumber daya manusianya itu sendiri”.

Kinerja pegawai pemerintah sudah memiliki standardnya tersendiri. Namun, masih belum cukup untuk bisa melakukan beberapa program pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi. Banyak yang merasa kurangnya sumber daya manusia di kantor kelurahan pangkalan mansyur, tergolong santai dan hanya sedikit yang memperdulikan kinerjanya.

Setiap program yang dibuat oleh pemerintah akan mengalami hambatan atau permasalahan tersendiri saat menjalankannya dari sudut masyarakatnya sendiri maupun pusat. Begitu yang dirasakan oleh kelurahan pangkalan mansyur dalam menjalankan pelaksanaan program UMKM seperti yang dijelaskan koordinator pelaksanaan program UMKM oleh Ibu Adriana Tarigan tanggal 18 mei 2022 pukul 11.00 wib.

*“Kalau bahas hambatan ya bisa di bilang lumayan nak apalagi hambatan dari masyarakatnya sendiri misalnya itu kurangnya pengetahuan tentang cara mengembangkan usaha, kurangnya ide produk, Masih rendahnya kualitas SDM pelaku usaha, banyak yang belum memahami pemasaran digital, adanya usaha namun kurangnya informasi mengenai bantuan*

*tersebut. Kalau dari segi pemerintahnya paling umum nik masyarakatnya nya tidak terdaftar di pusat sehingga bantuan tidak dapat dicairkan, tempat usaha tidak sesuai alamat ktp nya, sudah memasuki batas waktu pencairan, dan masih banyak lagi lah”*

Untuk pelaksanaan bantuan melalui program UMKM masih banyak yang belum mengerti bahwasanya hambatan itu terjadi karena kurangnya pengetahuan tentang bantuan tersebut seperti syarat yang berlaku untuk mendaftar dan juga dana yang belum cair serta kurangnya SDM untuk mengkoordinasikan bantuan tersebut kepada masyarakat seperti yang dikatakan oleh ketua kelompok UMKM yaitu Ibu Lestari Rokiyani hari selasa tanggal 24 mei 2022 pukul 13.25 wib:

*“Saat ingin mendapatkan bantuan ini banyak masyarakat yang ingin ikut serta namun tidak banyak yang mengetahuinya terutama saat mengurus di kantor kelurahan dan juga saat melakukan pendaftaran online di hp, sumber daya manusia (SDM). Itu yang saya ketahui saat ada hambatan bagian UMKM pada kami”.*

## KESIMPULAN

- 1) 1. Implementasi program UMKM di pangkalan mansyur kecamatan medan johor belum berjalan baik dengan ketentuan yang berlaku, masih ada beberapa yang belum mendapatkan bantuan dan juga masih ada penerima

bantuan yang masih belum tepat sasaran. Fasilitas yang telah disediakan dan juga sikap birokrasi pelaksanaan system sudah tergolong cukup yang membuat program ini berjalan cukup. Adapun juga yang membuat terasa adanya manfaat yang dirasakan oleh masyarakat baik dalam bidang ekonomi maupun bidang pendidikan.

- 2) Dengan adanya bantuan UMKM ini maka pada bidang ekonomi terlihat sedikit perubahan saat masyarakat memanfaatkan bantuan tersebut, maka akan terjadinya sedikit peningkatan pertumbuhan taraf ekonomi masyarakat itu maupun masyarakat pangkalan masyur. Karena masyarakat yang menerima bantuan tersebut akan mengembangkan usahanya secara personal maupun kelompok ataupun yang belum memiliki modal untuk memiliki usaha yang lebih baik maka akan terwujudkan sedikit demi sedikit sehingga akan meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat. Perputaran ekonomi pun akan berjalan baik dan sinkron. Dan untuk bidang pendidikan dengan adanya bantuan UMKM ini maka orang tua yang awalnya kesulitan untuk menyekolahkan atau pun

membayar biaya sekolah anak-anaknya akan terbantu. Karena jika usaha mereka meningkat maka pendapatan mereka juga akan meningkat sehingga untuk soal masalah pendidikan anaknya akan lebih mudah dan anak-anak lingkungan pangkalan masyur mendapatkan pendidikan yang lebih baik dan terjamin karena sudah ada biayanya.

- 3) 2. Namun untuk proses ini terdapat pula kendala-kendala yang dihadapi oleh pelaksana UMKM secara langsung atau di lapangan, yaitu antara lain seperti partisipasi masyarakat yang kurang, kurang mengertinya masyarakat terhadap digital untuk mendaftar terhadap bantuan, kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap pelaksana bantuan, keterlambatan informasi yang diberikan pusat terhadap kelurahan, maupun saat pencairan dana, serta para pendamping pelaksana dalam mengimplementasikan

#### DAFTAR BACAAN

- Aan Komariah, Djam'an Satori (2011). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung, Alfabeta
- Abdul Wahab, Solichin. 2008. Pengantar Analisis Kebijakan Publik. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press

- Abu Huraerah, Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat, (Bandung : Humaniora, 2011)
- Adi, Isbandi Rukminto. Intervensi dan Komunitas dan Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013
- Alfatih, Andy. 2010. Implementasi Kebijakan dan Pemberdayaan Masyarakat. Bandung: Unpad Press
- Anoraga, Pandji. 2010 Ekonomi Islam Kajian Makro dan Mikro. Yogyakarta: PT Dwi Candra Wacana
- Anwas, Oos M. 2014. Pemberdayaan Masyarakat di Era Global. Bandung: ALFABETA, cv
- Agostiono, Implementasi Kebijakan Publik Model Van Meter dan Van
- Balilatfo, 2019. Inovasi Pengelolaan dan Pengelolaan Produk Unggulan Berbasis Ekonomi Digital di Daerah Tertinggal. Cetakan Pertama, 2019
- Buku; Bungin, Burhan 2003, Analisis Data Penelitian Kualitatif, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Edward III, George (edited), Public Policy Implementing, Jai Press Inc, London England. Goggin, Malcolm L et al. 1990